

Kapolda Jateng Pimpin Penanaman Jagung

SEMARANG (KR) - Gerakan tanam jagung melibatkan petani dilakukan Direktur Reserse Kriminal Khusus (Dirreskrimsus) Polda Jateng, sebagai Ketua Satgas Pangan, Selasa (24/1). Penanaman jagung dilakukan di lahan milik Perum Perhutani di Candirejo, Pringapus Kabupaten Semarang.

Penanaman jagung di kawasan perbukitan sebelah barat proyek pembangunan Waduk Dragung dihadiri Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi, Pangdam IV Diponegoro Mayjen TNI Widi Prasetyono dan Kadivres Perhutani Jateng Ir Ratmanto Trimahono, dan Direktur Reskrimsus Polda Jateng Kombes Pol Dwi Subagio.

Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi menyinggung peran Direktorat Reserse Kriminal Khusus selama ini melakukan operasi apabila ketahanan pangan kita berkurang ada yang menimbun pangan maupun BBM. Pokoknya apa saja tentang pangan. Tugas Dirreskrimsus tidak berhenti di situ saja. Tetapi, juga yang menindak atau menghukum maupun yang mengoperasi yang melaporkan semua kegiatan.

Dirreskrimsus, yang juga Ketua Ketahanan Pangan Polda Jateng mempunyai tugas untuk menanam jagung. Pucuk pimpinan jajaran Polda Jateng mengatakan semua Kapolres bersama jajaran, termasuk Kasat Reskrim mengadakan penanaman jagung secara serentak dengan total lahan hampir 470 hektare sebagai permulaan. Langkah ini, menurut Kapolda perlu saya sampaikan. Ini karena apa? karena kemarin kita telah diarahkan oleh bapak Presiden bahwa tahun 2023 ujian tahun ekonomi dunia. Menurut Achmad Luthfi dalam menguatkan ketahanan pangan kalau perlu lahan Polsek Pospol maupun Polda ditanami jagung. (Cry)-f



KR-Karyono

Irjen Pol Ahmad Luthfi bersama Gubernur Ganjar Pranowo dan Pangdam IV Mayjen TNI Widi Prasetyono menanam jagung.

Langit Pitu Suguhkan Pemandangan Merapi

BOYOLALI (KR) - Boyolali memiliki potensi alam luar biasa untuk mendukung sektor pariwisata. Ada banyak pilihan, salah satunya yang baru diluncurkan yakni Objek Wisata Langit Pitu yang berada di lereng Gunung Merbabu di Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali.

Owner Objek Wisata Langit Pitu, Is Christia, mengatakan, ide pembuatan Objek Wisata Langit Pitu karena impiannya yang menginginkan memiliki tempat nyaman di lereng Gunung Merbabu dengan view alam Gunung Merapi yang cocok untuk semua kalangan. "Saya memilih di sini karena udaranya sejuk, dekat dengan tempat tinggal saya. Secara pribadi saya pinginnya bisa ramai kayak Tawangmangu dan tempat wisata yang lain. Di sini kan belum," ujarnya, Selasa (24/1). Dijelaskan, Objek Wisata Langit Pitu buka setiap hari dari pukul 08.00 WIB sampai 20.00 WIB. Menu yang disajikan cukup beragam dengan harga terjangkau. Ia berharap keberadaannya bermanfaat bagi orang lain.

"Semua menu di sini unggulan. Dinamakan Langit Pitu karena berada di dataran yang tinggi. Seperti impian dan harapan kita yang juga tinggi. Insha Allah nanti juga ada villa. Keberadaan kita juga menyerap tenaga kerja," jelasnya. Salah satu pengunjung, Arini asal Salatiga, mengaku senang bisa menghadiri launching Objek Wisata Langit Pitu. Kedatangannya sekaligus berlibur bersama keluarga. (R-3)-f

Ternak Murai dengan Sangkar Gantung

BOYOLALI (KR) - Ulet, pantang menyerah dan pandai membaca peluang. Sikap itu patut disematkan pada Serka Ngatinu, Babinsa Koramil 03 Mojosongo, Kodim 0724 Boyolali. Prajurit TNI AD ini sukses beternak burung kicauan. "Tentara tidak boleh berbisnis. Tapi ini hanya untuk kegiatan juga sampingan di rumah yakni ternak burung," ujar Ngatinu saat ditemui di rumahnya di Kampung Gatak, Kelurahan Siswodipuran, Kecamatan Boyolali Kota, Kabupaten Boyolali, Selasa (24/1).

Ngatinu mengaku menekuni ternak burung sejak tahun 2018. Ide awal ternak burung atas keinginan pribadi. Selain untuk menciptakan peluang kerja juga untuk menambah perekonomian keluarga. "Kita harus berbagi waktu baik waktu untuk dinas maupun waktu untuk di rumah. Waktu untuk di rumah saya manfaatkan untuk ternak ini. Biar kalau di rumah ada yang saya kerjakan, bisa menghasilkan untuk tambahan, saya punya banyak waktu di luar dinas untuk keluarga untuk anak untuk istri. Ternak burung yang saya kembangkan menggunakan sistem sangkar gantung," kata Ngatinu.

Ngatinu mengatakan, ada banyak jenis burung yang dipelihara. Saat ini yang ditangkarkan adalah burung murai batu. Sedangkan yang lain jenis burung untuk perlombaan, seperti burung kacer, cocok hijau, pentet, serta burung-burung masteran. (R-3)-f



KR-Mulyawan

Serka Ngatinu beserta burung-burung ternakannya.

Cegah Stunting Digelar Masak Menu Gizi Seimbang

SEMARANG (KR) - Warga di 177 kelurahan di wilayah Kota Semarang melaksanakan kegiatan Masak Bersama Menu Gizi Seimbang secara daring dan luring. Kegiatan diprakarsai Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Semarang, di-pimpin Plt Walikota Semarang Hevearita G Rahayu (Mbak Ita) dari Dusun Soding, Kelurahan Purvosari, Kecamatan Mijen. Masak bersama bertema 'Melaksanakan Gerakan Hidup Sehat dengan Membuat Dapur Umum', berusaha memaksimalkan keterlibatan dan pemberdayaan masyarakat, terlebih dalam upaya percepatan penurunan stunting di Kota Semarang.

Sebelum acara masak bersama, terlebih dahulu dilaksanakan Senam Indonesia Cinta Tanah Air (Sicita) secara serempak, dilanjut-

kan dengan demo masak dan sosialisasi menu gizi seimbang, khususnya bagi ibu hamil, dan ibu dengan anak balita maupun baduta. Seluruh hasil olahan kuliner kegiatan ini, langsung dibagikan kepada masyarakat terutama yang terindikasi dan berpotensi stunting.

Menggandeng Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Dinas Pertanian, dan Dinas Perikanan Kota Semarang, Mbak Ita yang telah meluncurkan buku 'Resep Makanan Baduta dan Ibu Hamil'. Mbak Ita berharap, melalui peningkatan kesadaran masyarakat untuk menyediakan gizi seimbang dapat terwujud zero stunting di Kota Semarang demi terciptanya Generasi Indonesia Emas di masa yang akan datang.

Dilansir dari data Operasi Timbang Kota Semarang terdapat kasus 1.367 stunting di Kota Semarang. Sementara

data SSGI tahun 2021 menunjukkan prevalensi stunting Kota Semarang ada di angka 21,3%.

Acara dilanjutkan dengan pemberian bantuan secara simbolis berupa sembako kepada keluarga yang memiliki balita berpotensi stunting. Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kota Semarang menyediakan paket berupa minyak goreng, beras, telur ayam, daging ayam, dan juga ikan yang akan didistribusikan oleh Penyuluh KB.

Dinas Sosial menyalurkan beras dan sayuran melalui kecamatan, sementara Dinas Perikanan membagikan 50 kg ikan kaper ke 13 kelurahan dengan prevalensi stunting tertinggi di Kota Semarang.

Mbak Ita secara pribadi menyalurkan 1,5 kg ikan nila dan 1 kg daging ayam untuk setiap kelurahan. Rangkaian kegiatan ditutup dengan san-

tap siang bersama. Pada kesempatan yang sama di setiap kelurahan juga dilaksanakan upaya pemberantasan jentik nyamuk, kelas balita, kelas bumil, inspeksi kesehatan lingkungan, vaksin covid, skrining kesehatan jiwa dan HIV dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat Kota Semarang.

Secara terpisah ditemui di

giat Dahsat Dapur Sehat Atasi Stunting (Dahsat) di Kecamatan Prampelan Kabupaten Demak bersama Gubernur Jawa Tengah, Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Jateng menyampaikan, Sudah terintegrasi dengan baik penanganan percepatan penurunan stunting, kampung KB dan pemberdayaan masyarakat. (Ati)-f



KR-Rini Suryati

Kegiatan masak bersama untuk menekan stunting.

Ada Potensi Penambahan TPS Pada Pemilu 2024

MAGELANG (KR) - Potensi pemilih di wilayah Kabupaten Magelang pada Pemilu 2024 mendatang, berdasarkan sinkronisasi daftar pemilih berkelanjutan dengan DP4, jumlahnya 1.009.306.

Untuk pembuatan TPS-nya nantinya tidak semata-mata dipecah menjadi 300 pemilih di setiap TPS, tetapi juga berdasarkan geografis, kondisi lokasi, jarak antara satu dusun dengan susun yang lain. Demikian dikemukakan Ketua KPU Kabupaten Magelang Afiffuddin kepada KR usai acara pelantikan panitia Pemungutan Suara (PPS) Pemilu 2024 serta Apel Siaga Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dan PPS se Kabupaten Magelang yang dilaksanakan di Lapangan Drh Soepardi Sawitan Kabupaten Magelang, Selasa (24/1).

Dikatakan, pada Pemilu 2019 lalu ada 4.331 TPS. Untuk Pemilu 2024 mendatang, saat ini KPU

Kabupaten Magelang sedang melakukan proses pemetaan TPS.

"Penambahannya bisa di kisaran 30-50-an TPS," kata Afiffuddin. Penambahan ini di antaranya karena ada beberapa TPS yang melebihi 300 pemilihnya. Sedangkan untuk memindahkan 1 pemilih saja dari dalam TPS yang melebihi 300 tersebut harus tidak boleh terpisahkan dengan daftar pada Kartu Keluarga (KK)-nya.

"Satu KK harus dipindah ke TPS sebelahnya," tambahnya. Kalau ternyata di TPS sudah penuh jumlahnya, potensi ditambah TPS di lokasi tersebut.

Dibenarkan juga, pemisahan atau pemindahan tersebut jangan sampai justru berdampak pada

angka partisipasi dalam Pemilu. Partisipasi atau kedekatan pemilih dengan TPS juga menjadi pertimbangan, sehingga tidak semuanya harus pasti 300 orang, bahkan bisa saja berkurang. Juga dikatakan, ada 1.116 anggota PPS Pemilu 2024 se Kabupaten Magelang yang dilantik, Selasa kemarin.

Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP mengatakan kegiatan pelantikan panitia Pemungutan Suara (PPS) Pemilu 2024 serta Apel Siaga Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dan PPS se Kabupaten Magelang yang dilaksanakan KPU Kabupaten Magelang ini dinilai luar biasa.

Bupati Magelang juga menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasihnya, yang telah memulainya tahapan pelaksanaan Pemilu 2024.

Selasa kemarin sudah diselesaikan satu tahapan, dengan acara

pelantikan ini. PPS ini akan menjadi kunci keberhasilan dalam pelaksanaan Pemilu 2024 nanti. Ini menjadi langkah awal yang baik, dan kesiapan yang baik.

Sementara itu pelaksanaan pelantikan PPS se Kota Magelang dilaksanakan KPU Kota Magelang di Gedung Wanita Kota Magelang, Selasa. Di forum ini juga diperkenalkan lagu atau jingle Pemilu 2024 dan juga maskot Pemilu 2024 berupa "Sura" (Suara Rakyat) dan "Sulu" (Suara Pemilu).

Ketua KPU Kota Magelang Basmar Perianto Amron kepada KR di sela-sela acara diantaranya mengatakan ada 51 PPS se Kota Magelang yang diambil sumpah dan janjinya serta dilakukan pelantikan.

Mereka terdiri dari 3 orang untuk setiap kelurahan di wilayah Kota Magelang yang berjumlah 17 kelurahan. (Tha)-f

Tangani Kemiskinan Ekstrem Dibuka Lowongan Pekerjaan

PEMALANG (KR) - Di sisa masa bhaktinya sebagai Gubernur Jateng, Ganjar Pranowo berupaya untuk menangani kemiskinan ekstrem, dengan menggandeng sejumlah perusahaan untuk membuka lowongan kerja prioritas untuk masyarakat miskin ekstrem. Hal tersebut dikatakan Ganjar Pranowo saat melakukan koordinasi penanggulangan kemiskinan ekstrem di Pendapa Kabupaten Pematang, Selasa (24/1). Kemiskinan ekstrem menurut Ganjar, diukur dari pengeluaran masyarakat yang masih di bawah Rp 400.000/bulan.

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan, mereka yang masuk kategori miskin ekstrem dikarenakan tidak bekerja. Oleh karena



KR-Budiono

Ganjar Pranowo menyerahkan bantuan modal kepada warga kurang mampu.

itu, untuk menggenjot pengeluaran mereka agar tidak masuk kategori miskin ekstrem, dibutuhkan adanya lapangan kerja. Di Jateng ada dua daerah yang perlu perhatian lebih soal kemiskinan, yakni Pematang dan Brebes. Solusi agar warga miskin ekstrem bisa segera mendapatkan pekerjaan, Ganjar melakukan ber-

kunifikasi dengan beberapa perusahaan. Hasilnya, perusahaan mau menerima masyarakat miskin untuk bekerja, bahkan yang tidak punya skill sekalipun. Di Pematang sendiri langsung ada sekitar 800 lowongan pekerjaan yang diharapkan bisa diisi warga yang masuk kategori miskin ekstrem tersebut. (Bdi)-f

Tiga Calon Dirtek PDAM Lolos UKK

SALATIGA (KR) - Tiga calon Direktur Teknik (Dirtek) PDAM Salatiga dinyatakan lolos uji kelayakan dan kepatutan (UKK) oleh Panitia Seleksi (Pansel). Ketiga calon yang lolos semua memiliki keilmuan teknik dan bekerja di PDAM Salatiga. Ketua Pansel Calon Direktur Teknik PDAM Salatiga, Pramusinta kepada KR mengatakan ketiganya lolos UKK dan selanjutnya akan mengikuti seleksi wawancara akhir dengan Penjabat (Pj) Salatiga, yang dijadwalkan dilaksanakan Sabtu (28/1). "Dari empat calon yang dinyatakan lolos UKK tiga orang dan akan memasuki tahap wawancara dengan Pj Walikota," kata Pramusinta, Selasa (24/1).

Sesuai dengan nomor urut sesuai abjad, Febby Purmadya Anugrahi ST, (staf di PDAM Salatiga, Ilham Sulistyana (Kabag Teknik PDAM Salatiga) dan Suryadi Adji Pamungkas (Kabag Hubungan Pelanggan PDAM Salatiga). Satu orang yang tidak lolos UKK adalah juga pegawai PDAM Salatiga, Godo Kuncahyo Saputro SPd. Sejumlah pihak di Salatiga memprediksi calon yang berpotensi bakal menjabat Direktur Teknik PDAM Salatiga dua nama kuat, yakni Ilham Sulistyana atau Suryadi Adji Pamungkas.

"Lebih kuat Pak Adji yang diprediksi akan menjadi Direktur Teknik. Banyak faktornya. Kita tunggu hasil akhirnya saja," ujar beberapa sumber di Salatiga kepada KR. (Sus)-f

Sertijab Kapolres Wonogiri dan Karanganyar



KR-Dokumen

AKBP Andi Muhammad Indra Waspada disambut tradisi pedang pora.

WONOGIRI (KR) - Tradisi pedang pora menyambut kehadiran Kapolres Wonogiri yang baru AKBP Andi Muhammad Indra Waspada Amirullah SIK SH MM MIK menggantikan AKBP Dydit Dwi Susanto SIK MSi yang selanjutnya menjadi Kapolres Kudus, Rabu (25/1). "Tradisi pedang pora dilakukan sebagai ucapan selamat datang untuk

Kapolres Wonogiri yang baru," jelas Kasi Humas Polres Wonogiri AKP Anom Prabowo SH MH.

AKBP Dydit Dwi Susanto menyatakan terkesan selama 19 bulan bertugas di Wonogiri. "Saya berharap pengganti kami ini mampu menjalankan tugasnya dengan baik terlebih sebentar lagi memaka- ungkanya.

Sementara itu, AKBP Andi Muhammad Indra Waspada Amirullah yang mantan Kasatpatwal Ditlantas Polda Metro Jaya, menyatakan akan terbuka kepada masyarakat yang membutuhkan pelayanan sesuai dengan perkembangan dunia medsos.

"Saya mohon dukungan dari semua lapisan masyarakat, termasuk jajaran media. Operasi pengamanan terhadap rumah warga Wonogiri yang kosong karena ditinggal merantau di luar kota, akan kita tingkatkan," jelas AKBP Indra.

Pucuk pimpinan Polres Karanganyar juga diserahterimakan AKBP Danang Kuswoyo kepada AKBP Jerrold Hendra Yosef Kumonto, Selasa (24/1) malam di Pendapa Raden Mas Said. Sebelumnya, AKBP Jerrold menjabat Kapolres Kubu Raya Kali-

mantan Barat, sedangkan AKBP Danang selanjutnya menjabat Kasubbag Sumda Bagrenmin Akpol Lemdiklat Polri.

AKBP Jarrold menyatakan berkomitmen bekerja sama dengan seluruh jajaran lintas sektoral di Kabupaten Karanganyar dalam menjaga kamtibmas serta mengawal tahapan pesta demokrasi Pemilu 2024.

"Selama 17 tahun, saya

di Brimob dan pernah bertugas di Aceh dan Papua. Kemudian Kapolsek Kelapa Gading, balik ke Brimob. Terakhir menjadi Kapolres Kubu Raya. Sekarang, berada bersama masyarakat Karanganyar merupakan pengalaman istimewa bagi kami," ungkap AKBP Jarrold yang pernah menjabat ajudan Ketua DPR Agung Laksono (2005-2006).

(Dsh/Lim)-f



KR-Istimewa

AKBP Jerrold mengalungkan bunga untuk AKBP Danang.